

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM**

### **PERUSAHAAN**

#### **1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Ksop Khusus Batam**

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Batam merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan keselamatan dan keamanan pelayaran, serta pengelolaan kepelabuhanan di wilayah perairan Batam dan sekitarnya. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam sudah ada sejak Tahun 1989, pada awalnya Batam masih dibawah Syahbandar Pulau Sambu. Pada Tahun 1985 terbentuknya Syahbandar Kelas V Sekupang yang di pimpin oleh Bapak Djamilin Manurung membawahi wilayah Sekupang, sedangkan Syahbandar Kelas V Batu Ampar di pimpin oleh Bapak Jansen Napitupulu yang membawahi daerah Batu Ampar dan Kabil. Pada Tahun 1989 Syahbandar Batam berubah nama menjadi Kantor Pelabuhan Kelas II Batam dan berkantor pusat di Dermaga Selatan Pelabuhan Batu Ampar, kemudian pada Tahun 1996 Kantor Wilayah IV Departemen Perhubungan menyerahkan hasil proyek untuk dipergunakan dalam tugas tugas operasional (BASTO) yaitu berupa 1 (satu) unit bangunan gedung kantor yang berlokasi di Sekupang. Sejak didirikan bangunan kantor tersebut sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam dari Kepemimpinan Bapak Hendro, Bapak Capt. Sato Bisri, Drs. Jimmy AB. Nikijulu dan Bapak Ir. Insan Kamil yang berkantor di Sekupang.



Gambar 1.1 Kantor KSOP Khusus Batam

*Sumber: Google*



Gambar 1.2 Alamat Kantor KSOP Khusus Batam

*Sumber: Google Maps*

Karena perkembangan perekonomian Batam maju sangat pesat maka sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2002 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan, dalam Keputusan Menteri Perhubungan tersebut dijelaskan bahwa Kantor Pelabuhan Batam naik menjadi Kantor Pelabuhan Kelas I Batam dengan Kepala Kantor Eselon II.b. Pada saat itu kantor pelabuhan Batam pindah ke gedung Pertamina tongkang di batu ampar yang di kontrak oleh Otorita Batam dan kemudian otorita Batam membangun gedung baru pada saat kepemimpinan Bapak Ir. Poltak Panjaitan, Drs. Harun Let Let, Ir.

Insan Kamil, Capt. Rocky Ahmad Suherman, Capt. Ali Ibrahim, MH, Capt. Hary Setyo Budi, Gajah Rooseno, Capt. Julians The, sejak saat itu sampai dengan bulan April 2017 Kantor Pelabuhan Batam menempati bangunan tersebut.

Pada Bulan Mei 2017 Kantor Pelabuhan Batam dibawah kepemimpinan Bapak Bambang Gunawan, M. Mar, E Kantor Pelabuhan Batam pindah ke gedung lama yang beralamatkan di Jalan RE. Martadinata Sekupang. Pada bulan September 2018 Perubahan atas peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 65 Tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja kantor pelabuhan Batam, sebagaimana telah diubah menjadi peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan khusus batam.

Periode Bulan Desember 2017 adanya pergantian kepala kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam dari Bapak Bambang Gunawan, M. Mar, kepada Bapak Capt. Barlet, MM, kemudian di bulan Desember 2019 pergantian pimpinan dari Bapak Capt. Barlet, MM kepada Bapak Sanggam Marihot, SE, MM. Selanjutnya pada bulan November 2020 pergantian pimpinan dari Bapak Sanggam Marihot, SE, MM kepada Bapak Drs. Herwanto, MM. Pada Bulan Februari 2021 pergantian pimpinan dari Bapak Drs. Herwanto, MM kepada Bapak Dr. Capt. Mugen S.Sartoto, M.Sc, kemudian pada tanggal 26 Juli 2021 pergantian pimpinan dari Bapak Dr. Capt. Mugen S. Sartoto, M.Sc kepada Bapak Rivolindo, SH, MM hingdx

a sampai saat ini.

## **1.2 Visi dan Misi Perusahaan KSOP khusus batam**

### **1.2.1 Visi kantor KSOP Khusus Batam**

“Terwujudnya pelayaran transportasi laut nasional dan penyelenggaraan kepelabuhanan yang efektif, efesien dan akuntable diwilayah kerja, kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Khusus Batam (KSOP) sebagai pintu gerbang perekonomian di pulau batam.”

### 1.2.2 Misi kantor KSOP Khusus Batam

1. Menyediakan pelayaran yang efektif dan efisien yang memenuhi standar nasional dan internasional.
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran.
3. Meningkatkan peran transportasi laut dalam mempercepat laju pertumbuhan pembangunan dan perekonomian dipulau batam.

### 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan KSOP Khusus Batam

Struktur organisasi adalah cara dimana sebuah perusahaan atau organisasi dibagi menjadi bagian-bagian yang berbeda, dan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Tujuan dari organisasi adalah untuk memastikan bahwa semua orang tau apa yang mereka tanggung jawabi dan bagaimana mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi KSOP Khusus Batam

*Sumber: Dokumentasi Sendiri*

Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh PT. KSOP khusus batam di halaman berikut adalah jenis organisasi bentuk garis, dimana segala peraturan dan tata kerja yang ada pada kantor pusat, berlaku juga pada kantor cabang (dengan dilakukan sedikit perubahan dan penyesuaian sesuai dengan kondisi setempat). Bentuk struktur organisasi yang akan ditampilkan dalam Tugas Laporan Praktek Darat ini adalah struktur organisasi PT. KSOP khusus batam tempat dimana penulis melakukan Praktek Darat (Prada).

Berikut adalah struktur organisasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam:

1. Struktur Organisasi

- a. Kepala KSOP Khusus Batam: Pemimpin KSOP yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan.
- b. Sekretariat: Menangani administrasi, keuangan dan umum.
- c. Bagian Operasional: Mengawasi kegiatan operasional pelabuhan.
- d. Bagian Keselamatan dan Keamanan: Mengawasi keselamatan dan keamanan pelayaran.
- e. Bagian Pengawasan dan Penegakan Hukum: Mengawasi dan menegakkan hukum di bidang pelayaran.
- f. Bagian Perencanaan dan Pengembangan: Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur pelabuhan.
- g. Bagian Teknologi Informasi: Mengelola sistem informasi dan teknologi.

2. Struktur Fungsional

- a. Kesyahbandaran: Mengurusi administrasi kapal, dokumen dan kegiatan pelabuhan.
- b. Otoritas Pelabuhan: Mengawasi dan mengatur kegiatan pelabuhan.
- c. Pengawasan Maritim: Mengawasi keselamatan dan keamanan pelayaran.
- d. Penegakan Hukum Maritim: Menegakkan hukum di bidang pelayaran.
- e. Pelayanan Pelabuhan: Melayani kapal dan pengguna jasa pelabuhan.

3. Unit Pelaksana Teknis

- a. Unit Pengawasan Kapal: Mengawasi keselamatan kapal.
- b. Unit Pengawasan Kargo: Mengawasi keamanan kargo.
- c. Unit Pengawasan Navigasi: Mengawasi keselamatan navigasi.
- d. Unit Penegakan Hukum: Menegakkan hukum di bidang pelayaran.

## **1.4 Ruang Lingkup Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam (KSOP)**

### **a. Tugas pokok**

Melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintah dipelabuhan serta pengaturan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diluaskan secara komersial di kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas batam serta wilayah kerja menjadi kewenangannya.

### **b. Fungsi**

- a. Pelaksanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengulan, penilikan, verifikasi dan sertifikasi surat dan dokumen dibidang kelautan kapal.
- b. Pelaksanaan pengawasan tertib berlayar dan persetujuan kegiatan kapal diperairan pelabuhan serta perlindungan lingkungan maritime dipelabuhan.
- c. Pelaksanaan penegekan hukum terhadap ketentuan peraturan perundang undangan di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- d. Pelaksanaan koordinasi kegiatan kepabeanan, keimigrasian, ke karantina, dan kegiatan institusi pemerintahan lainnya dalam rangka pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- e. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran.
- f. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan dalam hal keamanan dan ketertiban di pelabuhan melalui pembentukan Komite Keamanan pelabuhan (PortSecurity Committee) dan Petugas Keamanan Pelabuhan (Port Security Officer).
- g. Pelaksanaan penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pencegahan dan

penanggulangan pencemaran lingkungan.

- h. Pelaksanaan pengawasan penggunaan Daerah Lingkungan Kerja dan daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan.
- i. Pelaksanaan penjaminan kelancaran arus barang di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pelayanan pelabuhanan berdasarkan pedoman yang ditetapkan Menteri.
- j. Penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan.
- k. Pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat serta pengawasan kegiatan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat.
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

**c. Wilayah kerja kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan khusus batam (KSOP)**

- 1. Pos Pelabuhan Sekupang
- 2. Pos Pelabuhan Harbour Bay
- 3. Pos Pelabuhan Batu Ampar
- 4. Pos Pelabuhan Batam Center
- 5. Pos Pelabuhan Nongsa
- 6. Pos Belabuhan Kabil
- 7. Pos Pelabuhan Punggur
- 8. Pos Pelabuhan Bareleng
- 9. Pos Pelabuhan Tanjung Uncang